

## Tol Cikampek–Palimanan Baru 2,2%

**JAKARTA**—Konstruksi tol trans-Jawa ruas Cikampek–Palimanan (Cirebon) ditargetkan selesai Juni 2015. Saat ini proses konstruksi ruas tol sepanjang 116 km tersebut berjalan sesuai dengan target.

PT Lintas Marga Sedaya selaku investor ruas tol Cikampek–Palimanan menyatakan, sejak dikerjakan pada Januari 2013 proses konstruksi sudah melebihi target sebesar 0,2% dari target yang ditetapkan.

"Konstruksinya sudah 2,2% atau melebihi 0,2% dari target sebesar 2%. Kita targetkan proyek selesai seluruhnya Juni 2015," kata perwakilan manajemen PT Lintas Marga Sedaya Edwin Sas Gunarto dalam keterangan tertulisnya yang diterima *KORAN SINDO* kemarin.

Dia berharap, pembangunan ruas tol yang juga merupakan proyek nasional tersebut bisa mendapatkan dukungan semua pemangku kepentingan. Menurut Edwin, meski sudah dalam tahap konstruksi, pembebasan lahan tol masih tersisa 2,5% di beberapa titik. Sedikitnya masih ada 32 warga di Kabupaten Subang yang belum bersedia melepas lahannya. Padahal, menurut dia, tol Cikampek–Palimanan akan memberi efek percepatan bagi pertumbuhan perekonomian di wila-

yah Jawa Barat.

Ketua panitia tim pembebasan tanah (TPT) Eten Rosyadi mengatakan, warga yang belum mau melepas lahannya bisa membawa masalah tersebut ke jalur hukum. "Bila tetap enggan menerima ganti rugi sesuai kesepakatan dengan warga lain, pemerintah akan tetap mengeksekusi lahan dimaksud karena kami berjalan sudah sesuai dengan peraturan," ia menandatangani.

Eten mengacu pada Pasal 47 Ayat 2 Undang-Undang (UU) No 2/2012 tentang Pengadaan Tanah bagi Pembangunan Kepentingan Umum yang menyatakan bahwa apabila pelepasan objek pengadaan tanah yang belum selesai dalam waktu paling lama 60 hari, tanah otomatis dilepaskan dan menjadi

tanah negara dan dapat langsung digunakan untuk pembangunan bagi kepentingan umum. Selanjutnya, kata Eten, bagi warga yang masih menolak, uang ganti rugi akan ditrip-

**"Konstruksinya sudah 2,2% atau melebihi 0,2% dari target sebesar 2%. Kita targetkan proyek selesai seluruhnya Juni 2015."**

**EDWIN SAS GUNARTO**  
Perwakilan Manajemen  
PT Lintas Marga Sedaya

### Bersambung

kan di pengadilan (konsinyasi).

"Itu berarti saat uang sudah dititipkan di pengadilan, pemerintah akan tetap melanjutkan proyek konstruksi tol," ujarnya.

Eten menilai semakin lama warga menahan lahannya, nilai ekonomi kerugian warga akan semakin besar. Alasannya, dalam kasus-kasus konsinyasi uang pengganti lahan yang sering terjadi sebelumnya, pengadilan kerap memutuskan uang pengganti tanah malah jauh lebih kecil ketimbang kesepakatan dengan tim TPT.

"Kita memang perlu dan terus memberikan edukasi kepada warga bahwa sudah tidak ada pilihan, proyek nasional ini harus jalan dan kelar. Sebab, manfaat ekonomi setelah jalan tol ini beroperasi akan sangat besar," cetusnya.

Dihubungi terpisah, Sekretaris Jenderal Konsorsium Pembaruan Agraria (KPA) Iwan Nurdin mengatakan, pembebasan lahan melalui UU No 2/2012 tentang Pengadaan Tanah untuk Pembangunan bagi Kepentingan Umum memang masih memberikan kewenangan kepada pemerintah di dalam proyek proyek yang disebut dalam kategori kepentingan umum. Namun, menurut dia, masalah pengadaan tanah kerap terjadi, khususnya dalam proyek tol, karena dalam proyek ini entitas bisnis yang bertanggung jawab kurang mempertimbangkan aspek kerugian masyarakat yang lebih luas dalam memulai hidup baru mereka setelah digusur.

"Masyarakat juga melalui UU ini sebenarnya bisa memin-

ta penggantian nonuang seperti relokasi dan bagian saham perusahaan yang akan memaklaim tanah tersebut. Sayangnya, pemerintah juga tidak melakukan sosialisasi soal ini," ucapnya.

Menurut dia, hal itu membuktikan bahwa paradigma pemerintah dalam melakukan pengadaan tanah sama sekali tidak berubah. Pemerintah masih cenderung menggunakan tata cara lama, yaitu ganti kerugian berupa uang yang ditetapkan panitia penilai harga tanah tanpa memikirkan bentuk penggantian lain.

"Jika terus begitu, dikhawatirkan perlawanan masyarakat dan konflik agraria akan terus tersulut dalam pengadaan tanah," tuturnya.

● **ichsan amin**